

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**FALKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI NERS**

**Laporan Studi Kasus, Februari 2018**

NOFIA CAECILIA LAE

2016-03-05-056

**LAPORAN STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
DENGAN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* (BPH) DILANTAI 4 BEDAH  
RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA 2018**

xvii + 5 bab + 147 halaman + 20 table + 8 Lampiran + 1 skema

**ABSTRAK**

Pada usia 50 tahun dari 50 % laki-laki sudah menunjukan bukti histologis gejala dari BPH dan gejala itu cenderung meningkat seiring meningkatnya usia. Salah satu penanganannya adalah dengan Transuretra pada Prostat (TURP). Tujuan penelitian mampu memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan membandingkan respon pre dan post operasi TURP pada klien dengan BPH. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus dengan melihat perbandingan persamaan dan perbedaan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan mulai dari pengkajian sampai evaluasi yang telah dilakukan pada klien dengan BPH di ruang Lantai IV Bedah RSPAD. Gatot Soebroto Jakarta. Hasil ditemukan adalah adanya persamaan dalam etiologi penyebab ketiganya menderita BPH yakni usia dan penurunan fungsi hormone (100%), adanya perbedaan yang pada manifestasi klinik dari masing-masing klien dimana dari sekian banyak manifestasi klinik klien dengan BPH hanya dua manifestasi klinik yang sama dari ketiga responden klien yakni kesulitan untuk memulai berkemih dan nyeri. Adanya persamaan dan perbedaan tersendiri pada masing-masing klien penderita BPH terutama pada manifestasi klinik yang timbul yaitu nyeri dan kesulitan memulai berkemih, dimana skala nyeri klien yang dialami klien berbeda-beda yang dipengaruhi oleh seberapa besar pembesaran prostat yang dialami klien tersebut sehingga dapat memunculkan gejala dan penanganan yang sesuai dengan kondisi klien hingga sembuh. Saran bagi pelayanan kesehatan juga lebih ditingkatkan lagi dalam hal discharge planning bagi klien penderita BPH terutama dalam pemberian teknik manajemen nyeri dan *bledder training* untuk mengontrol nyeri yang dialami klien dan meningkatkan kembali kemampuan klien berkemih secara normal tanpa penggunaan kateter.

**Kata Kunci** : Asuhan Keperawatan, *Benign prostatic hyperplasia* (BPH)  
**DaftarPustaka** : 2005-2015

**ESA UNGGUL UNIVERSITY  
FALKULTAS HEALTH SCIENCES  
THE NURSING SCIENCE PROGRAM  
CASE STUDY RESEARCH, FEBRUARY 2018**

LAE, NOFIA CAECILIA  
**2016-03-05-056**

**CASE STUDIES RESEARCH REPORTS NURSING PATIENTS WITH  
BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA (BPH) 4 OPERATING FLOOR  
GATOT SUBROTO ARMY HOSPITAL IN JAKARTA IN 2018**

xvii + 5 chapters + 147 pages + 20 tables + 8 Appendix + 1 scheme

**ABSTRACT**

At age 50, 50% of men had histologic evidence of BPH symptoms and the symptoms are usually treated with increasing age. One treatment is to transurethral the prostate (TURP). The purpose of the research is to be able to provide comprehensive care and compares keparawatan response to before and after TURP surgery in clients with BPH. This type of research is a case study with a comparison of the similarities and differences in the process of care will be given to the beginning of the study until the evaluation is performed on the client with BPH in the fourth floor room Surgical Army Hospital. Gatot Soebroto Jakarta. The results found are the similarities in etiology of the cause of all three suffer from BPH namely age and decreased function of the hormone (100%), the difference in the manifestation clinic of each client, in which the many manifestations of the clinic customers with BPH only two Manifestations of the same clinic on the third patient survey, ie difficulty urinating and pain. Their similarities and differences separately in each client's BPH patients arise primarily due to clinical manifestations, including pain and difficulty in initiating urgency, where the pain scale experienced by clients vary from clients experienced by the degree of prostate enlargement experienced by these clients sehingga can show symptoms and treatment according to the condition of the client until cured. Advice for health care also in terms of discharge planning for patients with BPH clients especially in providing pain management techniques and training bladder to control pain experienced by clients can be improved and to increase the return of the client's ability to normally exhibit a catheter without urinating the use.

***Keywords: Nursing, benign prostatic hyperplasia (BPH)***

***Bibliography: 2005-2017***